

PENULISAN HUKUM / SKRIPSI

**KEYAKINAN HAKIM BERDASARKAN ALAT BUKTI YANG CUKUP
UNTUK MENJATUHKAN SANKSI PIDANA DALAM TINDAK PIDANA
KDRT**



Disusun Oleh :

EFREM LUXIANO LADO LEBA

NPM : 05 05 09125

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian Sengketa Hukum

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Fakultas Hukum

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEYAKINAN HAKIM BERDASARKAN ALAT BUKTI YANG CUKUP
UNTUK MENJATUHKAN SANKSI PIDANA DALAM TINDAK PIDANA
KDRT**

**Diajukan oleh :
EFREM LUXIANO LADO LEBA**

NPM : 05 05 09125
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian Sengketa Hukum

**Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing pada tanggal :**

Dosen Pembimbing



G. Aryadi, SH., MH

HALAMAN PENGESAHAN

KEYAKINAN HAKIM BERDASARKAN ALAT BUKTI YANG CUKUP UNTUK MENJATUHKAN SANKSI PIDANA DALAM TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

Penulis Hukum / Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji ujian Penulisan
Hukum / Skripsi Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 14 Juni 2013
Tempat : Ruang Dosen Lt. II

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. Drs. Paulinus Soqe, SH., M. Hum.
Sekretaris : G. Aryadi, SH., MH.
Anggota : P. Prasetyo Sidi Purnomo, SH., MS.

Tanda Tangan


.....

.....

.....

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Penulisan Hukum/Skripsi ini merupakan hasil karya tulis penulis, bukan merupakan duplikasi atau plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika Penulisan Hukum/Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 April 2013

Yang menyatakan,

Efrem Luxiano Lado Leba

MOTTO

Dalam hidup
ada hal yang datang dengan sendirinya
akan tetapi
ada hal yang membutuhkan perjuangan terlebih dahulu
untuk mendapatnya

bebem.luxiano

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Pengasih dan Penyayang karena atas berkat dan cinta-Nya sehingga penulisan hukum / skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Dalam penulisan hukum / skripsi ini, penulis mengambil judul “Keyakinan Hakim Berdasarkan Alat Bukti Yang Cukup Untuk Menjatuhkan Sanksi Pidana Dalam Tindak Pidana KDRT”.

Penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan hukum / skripsi ini. Penulis menyadari bahwa hasil karya penulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dalam penulisan hukum / skripsi ini. Harapan penulis semoga penulisan hukum / skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu hukum, secara khusus bagi perkembangan hukum acara pidana.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan hukum / skripsi ini tidak terlepas dari orang – orang yang berperan untuk membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka sudah sepantasnya penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih ini yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak G. Aryadi, SH., MH. Sebagai dosen pembimbing yang dalam penulisan hukum / skripsi ini yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran bagi penulis.
2. DR. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

3. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas bimbingan dan didikan yang diberikan selama penulis menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
5. Pengadilan Negeri Sleman yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian guna terciptanya penulisan hukum / skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua saya, yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan doa.
7. Untuk teman – teman dan sahabat yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam penulisan hukum / skripsi ini.

ABSTRACT

Authentication System in Indonesian Criminal Justice is adopting Negative evidence system. This evidence system is a combination of the two extremely conflicting system , they are combination between evidence system according to The Law and evidence system by the Judge's Conviction merely. Judge's Conviction are subjective, that every Judge who prosecuted a case verdict can be different or same as another judge's verdict ruling in the case of the same criteria despite having to refer to at least two items of evidence legally and convincingly proven the existence of unlawful conduct. Meanwhile, a judge in the duties and authorities adjudicate, he shall be required to seriously base the decision on the principle of free from external influences, honest and impartial. In cases criminal offense of the domestic violence are often faced with the limitations of the legal evidence and the the power of proof is very feeble, such as 1) emotional violence: does a person must depressed while testifying, and 2) physical violence: the visum is attested in violence last performed, while the previously violence difficult to proof. The weakness evidence could lead a judge to be not sure of the charges made, that can cause the defendant free from all charges according to the principle of no punishment without fault.

To be achieved of this legal writing is to know how the judge obtain conviction and to know the barrier that he faced in gaining the conviction especially when faced with the sufficient evidence in a criminal offense of the domestic violence.

In this legal writing using empirical research methods, namely the method of direct interview to the informant with the purpose to solve the problems described above.

In addressing the limitations of particular evidence in criminal offence of the domestic violence, a judge can confidently establish whether or not the defendant with respect to the other supporting factors for judge's considerations, that are legally ideological, that can only approach in the judicial practice but still refers to the evidence provisions in the KUHAP. The barriers from gaining the conviction still often faced by the judge, especially coming from the victim witness.

Keywords : Judge's conviction based on sufficient evidence, criminal offense of the domestic violence

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	8
F. Batasan Konsep.....	9
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penelitian.....	14
 BAB II : TINJAUAN HAKIM DALAM PEROLEHAN KEYAKINAN YANG DIDASARKAN PADA ALAT BUKTI DALAM TINDAK PIDANA KDRT	
A. Kajian Tentang Keyakinan Hakim dan Alat Bukti.....	16

1. Keyakinan Hakim.....	16
2. Alat Bukti.....	22
B. Kajian Tentang Sanksi Pidana dan Tindak Pidana KDRT.....	34
1. Sanksi Pidana.....	34
2. Tindak Pidana KDRT.....	36
C. Tinjauan Terhadap Hambatan dan Cara Hakim Memperoleh Keyakinan Berdasarkan Alat Bukti Yang Cukup Dalam Menjatuhkan Sanksi Pidana Bagi Tindak Pidana KDRT.....	45
1. Cara Hakim Memperoleh Keyakinan Berdasarkan Alat Bukti Yang Cukup Dalam Menjatuhkan Sanksi Pidana Terhadap Tindak Pidana KDRT.....	45
2. Hambatan Bagi Hakim Dalam Memperoleh Keyakinan Berdasarkan Alat Bukti Yang Cukup Dalam Menjatuhkan Sanksi Pidana Bagi Tindak Pidana KDRT.....	57
 BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
 DAFTAR PUSTAKA.....	63